

TIMOTIUS SURYADI Diandalkan Benahi Karanganyar



KR-Abdul Alim

Timotius Suryadi dan istri.

KARANGANYAR (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Karanganyar, Timotius Suryadi diandalkan mengelola pemerintahan dan mengayomi masyarakat secara adil. Seluruh potensi yang belum tergarap, diharapkan terkaver. Demikian disampaikan Wakil Ketua DPRD Karanganyar, Anung Marwoko usai lepas-sambut bupati Karanganyar di pendapa rumah dinas, baru-baru ini.

Sebelumnya, Pemkab Karanganyar menggelar Lepas-Sambut Mantan Bupati dan Pj Bupati Kabupaten Karanganyar. Kegiatan yang dilaksanakan di Pendapa RM Said kompleks rumah dinas bupati itu diselenggarakan untuk memberikan apresiasi kepada H Rober Christanto atas berbagai macam penghargaan yang diraih Kabupaten Karanganyar pada masa jabatan Rober.

Dalam kesempatan itu, Anung Marwoko minta Timotius menyeriusi sarana prasarana olahraga dan pembibitan calon atlet. "Pak Timotius Suryadi harus bisa memperbaiki banyak hal. Problem pertanian, kartu tani, BPJS diblokir yang menyengsarakan masyarakat, persoalan pupuk, dan sebagainya. Juga terkait pembibitan atlet dan perbaikan sarana olahraga," ungkapnya.

Anung juga minta Timotius Suryadi tidak melakukan mutasi jabatan setelah dilantik menjadi Pj Bupati Karanganyar. Sebab, para pejabat di kedinasan sedang mengebut serapan anggaran dan penyelesaian kegiatan.

Dalam sambutannya, Zulfikar Hadid selaku Plh Sekda Karanganyar menyatakan terimakasih kepada Robert Cristanto atas semua pengabdian dan dedikasinya selama lima tahun memimpin Kabupaten Karanganyar, baik sebagai Wakil Bupati maupun sebagai Bupati Karanganyar periode masa jabatan 2018-2023.

"Kami juga mengucapkan selamat dan sukses kepada Bapak Timotius Suryadi yang telah resmi menjabat sebagai Penjabat Bupati Karanganyar. Semoga kesuksesan dalam mengemban tugas dan amanah untuk memimpin Kabupaten Karanganyar," tandas Zulfikar Hadid. (Lim)-f

Sutanto Borong 3 Penghargaan Menulis

BANTUL (KR) - Guru MTsN 3 Bantul, Sutanto memborong 3 penghargaan dalam bidang menulis. Ketiga penghargaan tersebut adalah sebagai Pengerak Literasi Kreatif 2023, Penulis Teraktif dalam Menyebarkan Informasi KYM ke Media 2023 dan Penggiat Literasi Teraktif 2023.

Penghargaan diterima Sutanto dalam acara Anugerah Literasi dan Peluncuran Buku Favorit Komunitas Yuk Menulis (KYM) pimpinan Vitriya Mardiyati, yang digelar di Gubuk Watu Kali, Jalan Raya Asia, Karanglo, Sukoharjo, Yapah, Sleman, baru-baru ini. Selain Sutanto, peserta lainnya yang juga mendapatkan penghargaan yaitu Slamet Raharjo (Penulis Catatan Harian 2023 terbaik), Hairunisah (Komunitas Terbaik), Yuniarti Wadas Wulan (PJ Terinovatif), Widiarini (Penulis Kumpulan Puisi Terunik), Ikhwan Hanafi (Penulis Cerpen Terbaik).

Sutanto di Bantul, Senin (25/12) mengatakan, sangat berbahagia dan mengucapkan terimakasih kepada KYM yang telah memberinya apresiasi, meski sebenarnya dirinya tidak mengharap. Karena semua yang dilakukan atas rasa cintanya kepada komunitas yang telah memberinya ruang berkespresi sehingga dapat mewujudkan mimpinya menerbitkan buku. "Alhamdulillah, melalui Komunitas Yuk Menulis, mimpi saya menerbitkan buku terwujud. Sejak Maret 2020 bergabung dengan KYM, Alhamdulillah saya bisa menerbitkan 23 buku," tuturnya

penuh bahagia.

Bagi Sutanto menulis sudah menyatu dalam kesehariannya, sehingga hampir setiap hari yang dilakukan adalah menulis. Terkait hobinya tersebut, ada tiga yang ditulisnya yakni: menulis berita, menulis lagu dan menulis karya yang akan diterbitkan menjadi buku. Menanggapi penghargaan yang diterima salah-satu guru di madrasahnyanya tersebut, Kepala MTsN 3 Bantul Sugeng Muhari SPdSi MPd mengaku senang dan turut bangga. Karena apa yang dilakukan Sutanto turut memberikan dampak positif bagi madrasah. Seperti terbitnya buku antologi yang ditulis siswa, serta even Festival Literasi se Bantul. Semua itu tak lepas dari andilnya. (Rar)-f



Sutanto bersama penghargaan yang diterimanya.



3.771

Karya SH Mintardja

ILUSTRASI JOKO SANTOSO

TERKAIT RENOVASI PASAR KARTASURA Pedagang Minta Dibangun Baru

SUKOHARJO (KR) - Pedagang sepakat Pasar Kartasura tetap diajukan untuk dibangun baru, tidak sekadar renovasi. Permintaan tersebut sudah diajukan secara berjenjang dari lurah pasar sampai Pemkab Sukoharjo. Diharapkan pembangunan segera direalisasikan, mengingat di Kabupaten Sukoharjo sampai sekarang hanya Pasar Kartasura yang belum dibangun baru.

Camat Kartasura Ikhwan Sapto Darmono mengatakan, Pemerintah Kecamatan Kartasura mengambil langkah sejalan dengan Pemkab Sukoharjo terkait Pasar Kartasura, dengan mendengar suara pedagang. Hal tersebut seperti dilakukan Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat inspeksi mendadak (sidak) di Pasar Kartasura, belum lama ini.

Pemerintah Kecamatan Kartasura juga mendengar suara pedagang dan pengurus Pasar Kartasura secara langsung. "Pedagang sempat dibingungkan dengan kemunculan kabar bahwa Pasar Kartasura hanya akan direnovasi," kata Ikhwan.

Camat menegaskan, pihaknya sudah menerima secara langsung suara pedagang minta pembangunan Pasar Kartasura. Pedagang berharap, ke depan pasar segera dibangun dan tidak terkesan kumuh lagi. "Seperti disampaikan pedagang, kondisi Pasar Kartasura sekarang banyak kerusakan dan kumuh. Jadi harapannya dibangun baru bisa menjadi lebih aman, nyaman dan bersih," ungkap Ikhwan.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan

Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo, Iwan Setiyono mengakui, memang ada alternatif terkait Pasar Kartasura, yakni pembangunan baru atau hanya renovasi.

Pembangunan Pasar Kartasura sampai sekarang juga masih melakukan kajian. Tahapan lain yang dilakukan, minta masukan pedagang, termasuk *detailed engineering design* (DED). "Jadi-tidaknya Pasar Kartasura dibangun baru atau hanya renovasi, belum diputuskan," jelasnya.

Menurut Iwan, Pemkab Sukoharjo tidak akan gegabah dalam mengambil keputusan kebijakan mengenai Pasar Kartasura, karena butuh persiapan matang dan anggaran besar untuk merealisasikan pembangunan Pasar Kartasura. "Dalam DED sebelumnya

memang diketahui kemungkinan Pasar Kartasura akan dibangun lebih dari dua lantai. "Untuk posisi sekarang, dua lantai saja pedagang sudah menyampaikan bahwa lantai dua sepi pembeli," ungkapnya.

Diskopumdag Sukoharjo masih terus melakukan komunikasi dan sosialisasi de-

ngan melibatkan pengurus paguyuban pedagang maupun pedagang Pasar Kartasura. Tahapan tersebut juga dilakukan langsung Bupati Sukoharjo, Etik Suryani.

Bahkan beberapa waktu lalu sudah dilakukan sosialisasi pertama, di pendapa Kantor Kelurahan Kartasura. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo saat minta masukan pedagang terkait rencana pembangunan Pasar Kartasura.

PERCONTOHAN DI JUNGKE DINILAI BERHASIL Minapadi Karanganyar Akan Dikembangkan

KARANGANYAR (KR) - Pertanian minapadi yang diujicoba di Jungke Karanganyar berhasil menghemat ongkos bercocok tanam dan menambah manfaat budidaya ikan nila. Model pertanian ini akan dikembangkan ke lokasi lebih luas pada 2024.

Ketua DPRD Provinsi Jawa Tengah, Sumanto meminta program mina-

padi ini bisa dikembangkan di wilayah lain. Menurutnya, program minapadi



KR-Abdul Alim

Percontohan minapadi di Jungke Karanganyar.

jauh lebih baik dan mampu menghasilkan panen meningkat hingga 10 persen lebih. "Pertanian minapadi sudah digarap di beberapa daerah. Karanganyar juga mulai melakukan percontohan di Jungke dan Jati. Ini harus dikembangkan lagi di wilayah lain," kata Sumanto saat di Karanganyar, Senin (25/12).

Menurutnya, pertanian minapadi selain menghasilkan panen lebih baik dan sehat, juga mampu menghemat penggunaan

pupuk hingga 60 persen. Belum lagi, petani juga bisa panen padi dan ikan. Dalam setahun, petani dapat melakukan panen ikan sebanyak dua kali. Jenis ikan yang ditebar bisa ikan nila sebagaimana dikembangkan di wilayah Jungke dan Jati. "Modalnya juga gampang, tinggal menyisakan lahan 20 persen dari luas sawah, kemudian ditaburi bibit ikan," ungkapnya.

Dengan sistem tersebut, lanjut Sumanto, petani tak membutuhkan pupuk urea. Masalah hama tikus juga bisa teratasi. Karena itu, diharapkan petani di Jawa Tengah juga menerapkan sistem minapadi.

Minapadi akan meningkatkan produksi ikan secara organik dan ramah lingkungan, baik dari padi yang dihasilkan maupun hasil panen dari ikan. "Program mina padi ini bisa menambah penghasilan petani hingga puluhan juta perhektar permusim tanam," katanya.

Selain mina padi, Sumanto juga mendorong petani beralih mengembangkan padi organik sehingga lahan lebih produktif dan menghasilkan pangan yang sehat.

"Tahun 2024, Pemprov akan menambah luasan pertanian mina padi di Karanganyar," tandasnya. (Lim)-f

BERHASIL SUMBANG RP 5 M, TERAKTIF DARI BPD DIY Program CSR Strategis Dukong Pengentasan Kemiskinan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya melakukan evaluasi atas penyaluran program Corporate Social Responsibility (CSR) selama satu tahun terakhir. Program yang digulirkan melalui kolaborasi perusahaan tersebut dinilai merupakan mitra strategis dalam mendukung pengentasan kemiskinan.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, menyebut mayoritas program CSR yang dikoordinasikan bersama Pemkot Yogya disalurkan untuk penanganan kemiskinan. "Dari total CSR yang masuk di tahun ini, sebanyak 55,4 persen untuk penanganan kemiskinan. Ini sudah kami sesuaikan dengan perencanaan yakni bahwa salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan adalah pengentasan kemiskinan," urainya, Senin (25/12).

Menurutnya, hingga awal Desember 2023 program CSR yang sudah tersalurkan mencapai Rp 5 miliar. Perusahaan yang paling aktif menyalurkan CSR nya di Kota Yogya ialah Bank BPD DIY Cabang Senopati. Sedangkan total perusahaan yang menjadi anggota Pengusaha Jawab Lingkungan Sosial Perusahaan (TLSP) Kota Yogya mencapai 56

perusahaan.

Agus menjelaskan pihaknya selalu mengedepankan aspek sinergitas ketika hendak menyalurkan program CSR di Kota Yogya. Sinergitas program tersebut tujuannya adalah menjadi salah satu akselerator dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan Pemkot Yogya. "Keberadaan CSR dalam mendukung pengentasan kemiskinan sangat strategis. Misalnya jika penanganan itu belum bisa diambilkan dari pos APBD maka CSR yang menjadi solusinya," imbuhnya.

Senada diungkapkan Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo. Menurutnya, Pemkot tidak bisa berjalan sendiri dalam membangun Kota Yogya. Oleh karena itu perlu ada keterlibatan korporasi melalui program CSR yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Program CSR itu pun masuk dalam Gandeng Gendong yang selama ini melibatkan lima unsur yakni Pemkot, korporasi, kampus, kampung dan komunitas.

Singgih mengaku, APBD Kota Yogya cukup terbatas untuk menjalankan semua program pembangunan. Apalagi Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus

(DAK) dari APBN semakin menurun. Oleh sebab itu pendapatan asli daerah dari pajak dan retribusi terus ditingkatkan untuk pembangunan kota. "Kalau APBD masih kurang, maka kita mengajak perusahaan seperti Bank BPD DIY, industri lain atau swasta yang kita ajak bergabung di tim CSR. Ini salah satu opsi untuk membangun dan sekarang terbukti," terangnya.

Sedangkan Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Senopati Suroso SE MM, mengatakan salah satu penyaluran CSR Bank BPD DIY melalui program CSR Gandeng Gendong di Kota Yogya yang mencapai sekitar Rp 651 juta. Dana CSR itu antara lain untuk penanganan masalah lingkungan, kesehatan, stunting dan lain sebagainya. Selain itu pada tahun 2023 pihaknya juga menyalurkan CSR yang bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) mencapai sekitar Rp 150 juta. Program itu untuk beasiswa bagi pelajar SD dan SMP. Di samping itu juga ada program CSR untuk perbaikan rumah tidak layak huni serta peningkatan kapasitas dan dukungan program strategis pengolahan sampah. (Dhi)-f

SWANDARU mengganggu-anggukkan kepalanya. Sekilas ia melihat bayangan seseorang yang melintas di medan dengan tombak yang berputar-putar.

"Itulah Raden Sutawijaya," berkata Agung Sedayu.

"Kita mengikutinya."

"Tidak perlu. Kita membuat arena sendiri."

Swandaru mengganggu-anggukkan kepalanya. Keduanya pun kemudian mendekati medan yang masih riuh.

"Kami akan ikut serta di medan ini," berkata Agung Sedayu kepada Raden Sutawijaya.

Sutawijaya mundur selangkah. Jawabnya, "Apakah tugasmu sudah selesai?"

"Ya. Kami sudah selesai."

"Baiklah. Kita tidak boleh gagal kali ini. Kita harus menyelesaikannya dengan tuntas. Kesempatan seperti kali ini belum tentu akan terulang kembali."

"Kami akan berbuat sebaik-baiknya." "Kita membagi medan. Kalian di sini. Aku di ujung

yang lain." "Ya. Kami akan bertempur di sini."

Sutawijaya pun kemudian meloncat kembali menerjunkan diri ke medan. Tombaknya berputar semakin cepat. Perlahan ia bergeser ke ujung pertempuran yang lain, sedang Agung Sedayu dan Swandaru kini menghadapi tugas yang baru di medan yang riuh itu.

Sejenak keduanya saling berpandangan. Kemudian terdengar Swandaru berdesis, "Kita akan mulai?"

"Ya. Marilah."

Swandaru mengganggu-angguk. Dan mereka berdua pun kemudian mulai mengayun-ayunkan cambuk mereka.

Sejenak kemudian Agung Sedayu dan Swandaru pun telah berada di tengah-tengah dentang senjata. Sejenak mereka mengamati medan, dan sejenak kemudian Swandaru-lah yang pertama-tama meleddakkan cambuknya memekakkan telinga.

Suara cambuk itu ternyata telah mendebarakan setiap jantung. Beberapa orang yang bertempur tidak jauh dari Kiai Telapak

Jalak telah dibisingkan oleh ledakan-ledakan cambuk Kiai Gringsing yang berhasil melawan Kiai Telapak Jalak. Kini di bagian lain dari medan itu telah digetarkan oleh suara cambuk yang lain pula.

Kehadiran Swandaru dan Agung Sedayu ternyata benar-benar telah merubah keseimbangan medan. Meskipun tampaknya mereka hanya berdua di antara pertempuran yang ramai, namun yang dua orang itu mempunyai arti yang luas. Agung Sedayu dan Swandaru yang telah melakukan latihan-latihan khusus untuk waktu yang lama, mempunyai pengaruh yang besar bagi lawan-lawannya. Mereka berdua tidak sekedar mengikat dua orang lawan, tetapi masing-masing telah bertempur melawan beberapa orang sekaligus. Seperti Sutawijaya, Agung Sedayu dan Swandaru bergerak meskipun tidak begitu luas di sepanjang separo lingkaran medan. Sedang Sutawijaya bergerak di bagian yang lain. (Bersambung)-f